



SEKJAK tahun 2017, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) secara institusi sudah terakreditasi A alias level internasional. Akreditasi institusi A berdasarkan SK BANPT nomor 3632/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017.

Realitas ini semakin memacu menjadi perguruan tinggi unggul, terdepan dan inovatif dalam merealisasikan Tridarma Perguruan Tinggi, baik pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sejak tahun 2007, UAD semakin luas jaringan internasional. "Sampai sekarang ada 32 negara yang bekerja sama dengan UAD. Ada 143 kerja sama berbagai bentuk dengan luar negeri terkait Tridarma PT," ujar Dr Kasiyarno MHum, Rektor UAD saat ditemui di Ruang Rektorat, Jalan Kapas, Semaki, Jumat (28/12). Hal ini diungkapkan terkait Puncak Milad ke-58 UAD di kampus 4 lantai 9, Ringroad Selatan, Sabtu (29/12). Puncak Milad dilakukan sidang terbuka, pidato tahunan Rektor UAD serta pidato ilmiah oleh Mendikbud Prof

Dr Muhadjir Effendy MAP.

Didampingi Dr Muchlas MT (Wakil Rektor/Warek 1), Safar Nasir MSi (Warek 2) dan Dr Abdul Fadlil MT (Warek 3), Kasiyarno menegaskan, untuk memacu peningkatan kualitas akademik, meningkatkan SDM, kenaikan jabatan akademik dari lektor, lektor kepala, guru besar. Tak hanya itu, kesejahteraan dosen, karyawan menjadi perhatian penting. "Kesejahteraan di UAD 15 persen di atas gaji PNS," ucapnya. Sarana dan prasarana. "Alhamdulillah dengan bekerja keras dan terus inovatif, milad ke-58 terjadi banyak kemajuan, perubahan, akreditasi institusi sudah A. *Bring UAD to The World*. Membawa UAD ke kancah dunia atau global. UAD secara mantap menjadi *World Clas University*" tandas Kasiyarno. (Baca info grafis: *MoU Kerja Sama Internasional UAD*)

Unit Usaha

Sedangkan Safar Nasir MSi menyebutkan, menjadi perguruan tinggi berskala internasional membutuhkan strategi, kecerdikan mengelola pendanaan. Beruntunglah, UAD jauh-jauh hari menggalang dana tidak hanya bersumber dari mahasiswa. UAD telah memiliki unit-unit usaha dari apotik, properti, rumah sakit, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), SPBU,

kalibrasi, PT Multi Teknologi didukung Kantor Urusan Bisnis dan Inovasi (KUBI), sejumlah unit usaha la-in. "Unit usaha memiliki kontribusi besar untuk pendanaan," ucapnya.

Selain itu, UAD sebagai PT berskala internasional terus melengkapi sarana dan prasarana berstandar internasional. "Kompleks kampus 4 berlantai 10 di Ringroad Selatan diharapkan selesai pembangunan akhir tahun 2019. Kompleks kampus 4 dengan sejumlah fasilitas berskala internasional pembangunannya dialokasikan dana Rp 1,5 triliun. Itu di luar pembangunan Museum Muhammadiyah," tuturnya.

UAD yang memiliki 6 kampus, kampus 1, 2, 3, 5 dan 6 sarana prasarana terus dilengkapi telah dialokasikan ratusan miliar. "Ini memang konsekuensi logis, sarana dan prasarana terus ditambah, mahasiswa juga bertambah rasanya ruang masih kurang-kurang terus," ujarnya terus terang.

Soal mahasiswa, Dr Abdul Fadlil MT, UAD PT berskala internasional kegiatan akademik dan nonakademik juga semakin luas jangkauannya. Mahasiswa UAD sangat aktif kegiatan berskala internasional juga menjadi



UAD International Camp 2018 di Desa Wisata Sermo Hargowilis Kokap Kulonprogo diikuti 66 mahasiswa dari 15 negara, 3 benua (Asia, Eropa dan Afrika).

MILAD KE-58 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Dr Kasiyarno: Bring UAD to The World